

Pengolahan Kulit Kayu Manis Menjadi Produk Sirup Kayu Manis dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Renah Alai Kecamatan Jangkat Kabupaten Merangin

Parmadi^{1**}, Erfit², Rahma Nurjanah³, Siti Aminah⁴, Selamat Rahmadi⁵

^{1,2,3,4,5} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jambi, Jl. Raya Jambi – Muara Bulian KM. 15, Muaro Jambi, Jambi

Diterima: 15-07-2021	Direvisi: 28-07-2021	Disetujui: 31-07-2021	Dipublikasi: 18-08-2021
----------------------	----------------------	-----------------------	-------------------------

Abstract

Renah Alai Village is famous for vegetables and strawberries and is also famous for cinnamon plants. This cinnamon plant is a kind of spice used mostly by housewives to make cakes and other foods. It shows that the commodity of cinnamon has many benefits and great potential. Currently, the majority of the people of Renah Alai Village cultivate cinnamon, but the processing of cinnamon derivatives is still very minimal. The purpose of this community service activity is to improve community skills in processing cinnamon into syrup. The results of this activity are expected to increase the income, welfare of cinnamon farmers and prevent the decline in the price of cinnamon.

Keywords: *cinnamon, local product, value-added*

Abstrak

Desa Renah Alai bukan hanya terkenal dengan sayuran, dan strawberry tetapi juga terkenal dengan tanaman kayu manis. Tanaman kayu manis ini merupakan sejenis rempah-rempah yang digunakan sebagian besar oleh ibu-ibu rumah tangga dalam pembuatan kue, dan makanan lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa komoditas tanaman kayu manis memiliki banyak manfaat dan potensi yang besar. Saat ini mayoritas masyarakat Desa Renah Alai banyak yang membudidayakan kayu manis, namun pengolahan turunan kayu manis masih sangat minim sekali. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan keterampilan masyarakat dalam pengolahan kayu manis menjadi sirup. Hasil kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pendapatan, kesejahteraan petani kayu manis dan mencegah menurunnya harga kayu manis.

Kata kunci: kayu manis, produk lokal, nilai tambah

Pendahuluan

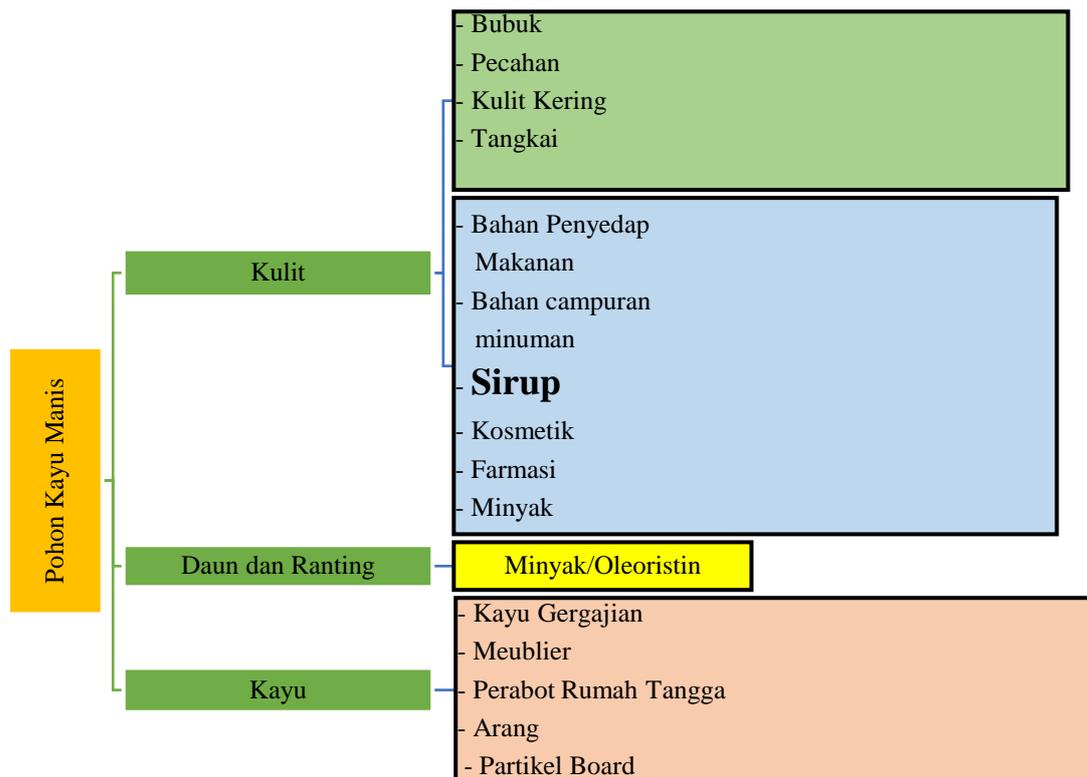
Tanaman kayu manis atau yang lebih dikenal dengan nama *Cinnamomum burmanii* L merupakan tanaman tahunan yang memiliki masa tumbuh yang relative lama. Saat ini, penanaman pohon kayu manis khususnya yang berada di Desa Renah Alai masih sangat minim karena masyarakat hanya mengambil kulit kayu manis kemudian langsung menjualnya (Denian, 1996). Kondisi ini menggambarkan bahwa dalam penciptaan olahan yang masih sangat rendah jika dibandingkan dengan daerah-daerah lainnya (Iskandar,dkk, 2013).

Beberapa daerah seperti Kabupaten Kerinci dan Provinsi Sumatra Barat yang merupakan sentra produksi kayu manis memiliki peranan penting dalam peningkatan pendapatan masyarakat. Peningkatan pendapatan petani kayu manis disebabkan oleh adanya peningkatan olahan produk kayu manis menjadi produk bernilai ekonomis yang bernilai

* Penulis korespondensi
Email: parmadi@feunja@yahoo.co.id

tinggi (Ferry, 2013). Sebagai contoh salah satu produk olahan kulit kayu manis yaitu sirup. Harga sirup kayu manis per botol sebesar Rp.16.666,00, dan dari harga tersebut petani akan mendapatkan keuntungan sekitar 9.583,00 per liter (Iskandar, dkk. 2013).

Banyaknya manfaat yang dihasilkan oleh tanaman kayu manis itu sendiri. Selain pemanfaatan daunnya sebagai minyak/oleorisin pestisida nabati, tanaman kayu manis juga dapat dimanfaatkan kayu yang digunakan sebagai kayu gergajian, arang, perabot rumah tangga dan partikel board. Selanjutnya dalam pemanfaatan kulit batang mengandung lendar, dammar, dan minyak asiri yang memiliki sifat mudah larut (Syukur & Hermani, 2001). Semakin banyak produk olahan kayu manis akan membuat permintaan kayu manis meningkat. Dengan kata lain, prospek kayu manis kedepannya akan terus meningkat karena manfaat pohon kayu manis dari sisi kulit, daun dan ranting dan kayu. Diagram pohon terkait dengan pemanfaatan kayu manis bagi masyarakat dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Diagram Pohon Industri Tanaman Kayu Manis
Sumber: Ferry, 2013

Desa Renah Alai yang lokasinya berada di wilayah pegunungan lembah Masurai memiliki iklim yang baik, tanah yang subur serta pemandangan alam yang indah. Hal ini menyebabkan desa ini memiliki potensi dalam pengembangan budidaya pertanian, agroindustri serta menjadi desa wisata (Parmadi, dkk. 2019; Zamzami & Hastuti. 2019; Junaidi, dkk. 2019 dan Chrisnasari, dkk. 2015).

Permasalahan saat ini produksi olahan kayu manis masih sangat sedikit di Desa Renah Alai. Sebagian besar masyarakat desa langsung menjual hasil panen kayu manis kepada pengepul dan pedagang di pasar Kabupaten Merangin dan kota lainnya. Kondisi ini menyebabkan harga kayu manis cenderung fluktuatif dan cenderung rendah. Rendahnya harga kayu manis juga disebabkan karena olahan produk kayu manis masih sangat minim dan belum adanya pengetahuan tentang olahan-olahan yang dapat dihasilkan dari tanaman kayu manis. Oleh karena itu, perlunya pengolahan olahan makanan terkait dengan peningkatan nilai tambah kayu manis tersebut



Gambar 1. Potensi Tanaman Kayu Manis di Desa Renah Alai

Meningkatnya jumlah produksi kayu manis akan menyebabkan hasil panen mengalami kenaikan hasil panen atau output kayu manis. Harapannya peningkatan hasil panen kayu manis dapat menjadi input dari pembuatan turunan produk dari kayu manis tersebut sehingga tidak membuat harga kayu manis menurun. Selanjutnya tujuan dilakukan peningkatan nilai tambah kayu manis bagi masyarakat di Desa Renah Alai adalah untuk meningkatkan pendapatan, kesejahteraan petani kayu manis dan mencegah menurunnya harga kayu manis itu sendiri. Dengan demikian peningkatan pengolahan kayu manis sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Renah Alai.

Metode

Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini tim pengabdian terlebih dahulu melakukan survei lokasi. Selanjutnya tim melakukan koordinasi dengan Pemerintah Desa Renah Alai untuk mendapatkan persetujuan dan tanggal pelaksanaan kegiatan. Setelah mendapatkan persetujuan dan penetapan tanggal, tim mempersiapkan materi penyuluhan, pendampingan dan pelatihan kegiatan.

Tahap Pelaksanaan

Terdapat dua metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini yaitu pendampingan praktik pengolahan kulit kayu manis menjadi produk sirup kayu manis dan penyuluhan terkait dengan konsep-konsep pengembangan usaha yang baik.

Tahapan review dan evaluasi

Setelah pelaksanaan kegiatan, dilakukan review dan evaluasi terhadap kegiatan. Review dan evaluasi bertujuan untuk mengkaji kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan dan solusi untuk penanganannya.

Hasil dan Pembahasan

Kulit kayu manis dikenal dengan istilah *cassiavera* dalam dunia perdagangan. Selain kulitnya, terdapat komponen minyak atsiri dari kulit kayu manis yang dikenal dengan nama *sinamaldehyd* yang digunakan sebagai perasa dalam makanan seperti roti, kue, kembang gula, minuman ringan dan juga produk parfum. Selain itu, manfaat dari kayu manis yaitu 1) Mengobati masuk angin, 2) Meningkatkan nafsu makan, 3) Influenza, 4) Jantung, 5) Hipertensi, 6) Obat kumur, dan 7) meningkatkan cita rasa dalam minuman keras, minuman

ringan, agar-agar, serta kembang gula. Selanjutnya, manfaat lain yang banyak dari kulit kayu manis, sehingga kulit kayu manis dapat digunakan sebagai bahan pengolahan sirup kayu manis.

Desa Renah Alai memiliki tingkat kelembapan relative kira-kira sekitar 16 RH (*Relative Humidity*) dengan suhu rata-rata harian sebesar 19⁰C dan terletak pada 1300 di atas permukaan laut. Desa Renah Alai merupakan tempat yang potensial dalam pengembangan pertanian yang ditunjukkan dari luasan perkebunan yang mencapai 1.250 Ha/m² (Pemdes Renah Alai, 2016). Suwarto (2014) mengemukakan bahwa budidaya kayu manis cocok pada iklim yang lembab dengan curah hujan sepanjang tahun, sehingga penanaman kayu manis di Desa Renah Alai sangat potensial jika dilakukan.

Potensi pemanfaatan kayu manis di Desa Renah Alai yang sangat besar terlihat dari banyaknya masyarakatnya Desa Renah Alai yang membudidayakan dan menanam kayu manis. Dengan melihat potensi iklim, dan jenis tanah yang dimiliki oleh masyarakat di Desa Renah Alai Kecamatan Jangkat maka produksi kayu manis akan tumbuh baik dan optimal sehingga hasil panen kayu manis juga akan semakin meningkat.

Namun demikian peningkatan produksi tanaman kayu manis tidak sejalan dengan peningkatan output yang dihasilkan, atau dengan kata lain banyak hasil panen kayu manis langsung dijual ke tengkulak dengan harga yang relatif lebih murah. Hal inilah yang sering terjadi dimana petani sangat dirugikan bahkan seringkali petani merugi karena harga jual kayu manis yang lebih rendah dibandingkan dengan ongkos produksi tanaman kayu manis. Rendahnya pemanfaatan tanaman kayu manis disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan atau kurangnya pengetahuan dan keterbatasan teknologi yang dimiliki dalam pengolahan kulit kayu manis menjadi produk turunannya.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Renah Alai ini diawali dengan pelatihan pembuatan sirup kulit kayu manis. Kegiatan ini diikuti generasi muda dan ibu-ibu di Desa Renah Alai. Pada tahap ini, seluruh peserta didampingi dalam melaksanakan praktek pembuatan sirup kulit kayu manis, sehingga benar-benar mampu menguasai dan terampil dalam pembuatan sirup tersebut.

Setelah mendapatkan keterampilan membuat sirup kulit kayu manis, selanjutnya peserta diberikan pengetahuan dasar-dasar manajemen usaha. Hal ini dimaksudkan agar peserta dapat mengelola usaha baik secara sendiri maupun secara berkelompok. Pada tahap ini materi yang diberikan mencakup aspek-aspek dasar terkait dengan manajemen produksi, manajemen keuangan dan manajemen pemasaran.



Gambar 2. Pendampingan pengolahan sirup kayu manis dengan Ibu PKK Renah Alai

Setelah kegiatan pelatihan, dilakukan kegiatan reviews dan evaluasi. Peserta diminta memberikan masukan dan mengajukan permasalahan-permasalahan yang dihadapi terkait dengan pengolahan sirup kulit kayu manis maupun rencana pengembangan usaha mereka ke depan. Hasil review dan evaluasi menunjukkan bahwa masyarakat yakin produksi sirup kulit Ke depan, mereka juga mengharapkan ada kegiatan-kegiatan lain yang terkait dengan pengolahan kulit kayu manis untuk dijadikan produk turunan selain sirup.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Kawasan Desa Renah Alai merupakan Desa yang potensial dalam pengembangan kayu manis. Oleh karenanya diversifikasi olahan produk kulit kayu manis menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan pendapatan masyarakat, salah satunya dalam bentuk sirup kayu manis. Sirup kayu manis juga diharapkan dapat menjadi oleh-oleh khas dari Desa Renah Alai untuk wisatawan yang berkunjung dan singgah ke Danau Pauh dan wisata lainnya di wilayah Jangkat. Selain untuk dijual sirup kayu manis juga dapat sebagai pengganti sirup lain yang harganya jauh lebih mahal.

Saran

Dalam upaya meningkatkan kualitas sirup kayu manis, maka Dinas Perindustrian dan Perdagangan perlu secara berkelanjutan melakukan bimbingan dan pembinaan. Bimbingan dan pembinaan tidak hanya terkait dengan teknis produksi tetapi juga manajemen pengelolaan usaha sehingga industri-industri kecil yang mengolah sirup kayu manis dapat tumbuh lebih baik dan berkesinambungan.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Jambi yang dalam hal ini telah memberi bantuan pendanaan dan dukungan moral sehingga kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

Daftar Pustaka

- Denian. A., (1996). *Seleksi massa dan uji turunan kayumanis*. Laporan Hasil Penelitian Tanaman Rempah dan Obat. BPTP Sukarami..
- Ferry.Y. (2013). Prospek Pengembangan Kayu Manis (*Cinnamomum Burmanii* L) di Indonesia, *SIRINOV*, 1(1), 11 – 20
- Iskandar.S.,Mulyana.A.,Yamin.M.,Marwa.T.,& Nurvalentini. (2013). Analisis Nilai Tambah (*Value Added*) Pengelolaan Sirup Kayumanisdi Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi, *Societa*, II(2),72-77
- Junaidi, J., Amril, A., Kusuma Edi, J., Ridwansyah, M., Hastuti, D., & Aminah, S. (2019). Arahkan Zonasi pada Pengembangan Agrowisata Berbasis Community Based Tourism Desa Renah Alai. *Jurnal Inovasi, Teknologi Dan Dharma Bagi Masyarakat*, 1(1), 29-36.
- Parmadi, P., Hastuti, D., Erfit, E., Nurjanah, R., & Zeyava, F. (2019). Pengolahan Kayu manis Rumah Tangga di Desa Renah Alai Kabupaten Merangin. *Jurnal Inovasi, Teknologi Dan Dharma Bagi Masyarakat*, 1(1), 43-50.
- Pemdes Renah Alai.(2016). *Profil Desa Renah Alai*. Pemdes Renah Alai
- Syukur, C. & Hermani, H. (2001). *Budidaya Tanaman Obat Komersial*. Penerbit Penebar Swadaya.

Zamzami, Z., & Hastuti, D. (2019). Penyuluhan Potensi Danau Sipin pada Usaha Rumah Tangga Petani Keramba di Kota Jambi. *Jurnal Inovasi, Teknologi Dan Dharma Bagi Masyarakat*, 1(1), 56-61



© 2021 oleh penulis. Pemegang Lisensi JPM, Indonesia. Artikel ini merupakan artikel akses terbuka yang didistribusikan di bawah syarat dan ketentuan Lisensi Atribusi Creative Commons (CC BY-SA)